

ANALISIS BULAN NOVEMBER 2015

Minggu II (Periode, 9 November – 13 November 2015)

Memasuki pekan kedua November 2015, harga emas pada *chart* terlihat masih menurun melanjutkan pelemahan pada pekan sebelumnya. Di BKDI pada awal pekan, Senin (9/11) tercatat harga pada level Rp 479.100 ke level yang melemah pada akhir pekan, Jum'at (13/11) pada level Rp 522.900 per gram untuk kontrak penyerahan yang teraktif, November 2015. Demikian juga untuk kontrak Desember 2015, harga melemah Rp 600 atau dari posisi Rp 482.400 pada awal pekan, menjadi posisi Rp 481.800 pada akhir pekan kedua.

Sementara itu, harga emas di pasar fisik awal pekan tercatat juga melemah. Di pasar PT Aneka Tambang Tbk (Antam) terlihat harga masih bergerak stagnan. Harga emas Antam dihargai Rp 550.000 per gram. Seperti dikutip dari *Logammulia*, Senin (9/11), harga pembelian kembali (*buy back*) juga stagnan di Rp 482.000 per gram.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (10/11), harga emas berbalik *rebound*, atau naik tipis. Dalam tren yang diperlihatkan *Bloomberg*, setelah penurunan delapan hari berturut-turut, akhirnya harga emas berbalik naik tipis didukung pelemahan kurs US\$ akibat aksi *profit taking* investor. Sementara harga spot emas LLG naik 0,2 % pada \$ 1091.36 dollar per troy ons. Kenaikan harga emas masih berada pada posisi terendah dalam tiga bulan setelah data pekerjaan AS yang kuat mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga AS pada Desember.

Kendati demikian, harga emas tampaknya masih berpotensi alami tekanan, karena keyakinan kenaikan suku bunga AS semakin menguat untuk dilaksanakan The Fed pada Desember 2015. Dengan demikian, hal ini akan semakin menguatkan kurs US\$. Di sisi lain, industri logam mulia ini juga tertekan oleh batch data perdagangan Tiongkok yang mengecewakan

Sementara itu, pada perdagangan Rabu (11/11), harga emas di New York diperdagangkan mendekati level tiga bulan terendah seiring berkembangnya harapan Federal Reserve akan menaikkan suku bunga pada Desember 2015 mendatang, Di pasar berjangka menunjukkan dua per tiga dari investor mengharapkan bank sentral untuk mengambil keputusan pada pertemuan terakhir tahun ini.

Akibat melemahnya harga emas dunia, harga emas di dalam negeri juga melorot. Di BKDI harga emas tercatat berada pada level Rp 484.500 untuk November 2015, yang sehari sebelumnya masih berada pada level Rp 489.500 per gram.

Secara global, harga emas menuju penurunan tahunan ketiga seiring pemulihan ekonomi AS dari krisis keuangan memicu Federal Reserve untuk membawa kebijakan moneter kembali normal, dengan anggota yang berdebat ketika akan menaikkan suku bunga dan menekan neraca yang membengkak karena pembelian obligasi.

Gubernur The Fed Janet Yellen mengatakan aksi jual pada bulan depan tetap menjadi kemungkinan, kasus tersebut didukung karena menguatnya data pekerjaan Amerika. Dengan data kemarin yang menunjukkan bahwa Tiongkok menghadapi ancaman deflasi, investor juga menunggu laporan dari ekonomi teratas di Asia pada Rabu (11/11), termasuk laporan produksi pabrik.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (12/11), harga kontrak emas dunia diperdagangkan mendekati level terendah dalam lima tahun terakhir. Mengutip data *Bloomberg*, harga kontrak

emas untuk pengantaran segera naik 0,2% menjadi US\$ 1.088,55 per troy ounce. Sementara level harga emas ini kian mendekati level US\$ 1.077,40 per troy ounce pada 24 Juli lalu, yang merupakan level terendah sejak Februari 2010.

Sehari sebelumnya, dilaporkan bahwa kepemilikan emas pada *exchange-traded products* turun menjadi 1.508,06 metrik ton. Ini merupakan level terendah sejak Maret 2009. Sehingga tercatat kilau emas masih meredup di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga AS pada Desember 2015 mendatang. Adanya prediksi ini menyebabkan tingkat permintaan emas sebagai *safe haven* semakin terpankaskan.

Grafik Harga Emas Minggu II November 2015



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (13/11), harga emas batangan bersertifikat di Logam Mulia milik PT Aneka Tambang terlihat terus bergerak turun. Untuk harga pecahan 1 gram emas Antam Rp 549.000. Angka ini turun Rp 1.000 dari posisi harga Kamis (12/11) Sedangkan harga rerata satu gram emas untuk pecahan 500 gram dibanderol seharga Rp 509.600 per gram. Tekanan harga juga terlihat di BKDI yang menurun menjadi Rp 478.500 per gram dari sebelumnya Rp 479.000 per gram untuk kontrak perdagangan November 2015.

Sementara itu, pergerakan harga emas di sesi Eropa bergerak turun terhadap kurs US\$, setelah dibuka kuat pada US\$ 1084,10 di awal perdagangan. Kemudian harga emas turun 105 pips dan XAUUSD bergulir berada pada 1083,05. Harga emas perdagangan sesi Eropa kembali melanjutkan pergerakan *bearish* dan mendekati posisi terendah dalam enam tahun. Harga emas semakin sulit naik setelah rencana kenaikan suku bunga the Fed semakin terwujud.